

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

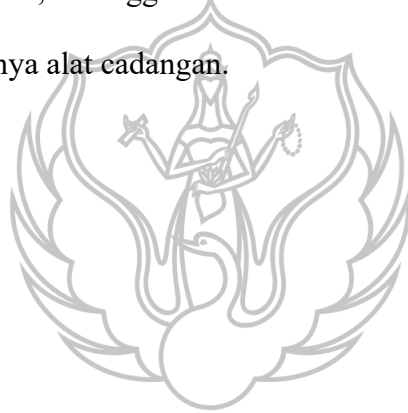
Skripsi penciptaan seni yang berjudul “Memoar Kehilangan Kekasih” ini menyajikan karya dengan medium buku harian dimana pada karya tersebut memiliki rekonstruksi fotografis dan teks pendukung. Karya penciptaan skripsi ini berupa pengalaman pribadi yaitu diangkat dari kisah asmara penulis selama tiga tahun. Berawal sejak menjadi mahasiswa baru di ISI Yogyakarta. Kenangan-kenangan tersebut tidak dapat diulang kembali dengan orang lain, meskipun suasana dan tempat sama. Memori atau ingatan tersebut direkonstruksikan kembali dengan medium berbentuk buku harian, kemudian dirancang menjadi sebuah konsep dan divisualisasikan kedalam sebuah foto.

Karya fotografi yang disajikan menggunakan pendekatan fotografi ekspresi. Foto-foto tersebut ditempel pada sebuah kertas kemudian diberi tambahan teks untuk memperkuat makna dari foto. Proses pembuatan karya ini dilakukan tanpa adanya olah digital, karya dibuat dengan teknik-teknik dasar fotografi seperti *low speed*, *shaking*, *black and white*, *hight speed*, dan komposisi.

Adapun hambatan yang dialami ketika proses pembuatan penciptaan karya ini adalah mencari *setting* lokasi pemotretan yang terdapat kenangan indah dan dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan. Pemilihan waktu berdasarkan cerita yang telah dibangun dan dikonsepsikan namun kendala cuaca juga menjadi hambatan tersendiri. Kamera yang sempat rusak secara tiba-tiba sehingga membutuhkan kamera lain untuk mengejar *timeline* yang telah dibuat.

B. Saran-Saran

Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini memerlukan keintiman terhadap konsep yang telah dituliskan baik secara mental, emosional, dan pemilihan waktu karena tanpa adanya hal tersebut, karya yang tercipta tidak akan menjadi maksimal. Perencanaan waktu dan lokasi juga sangat membantu dalam produksi karya, sehingga diperlukan observasi lebih terhadap lokasi yang digunakan sebagai latar dalam karya fotografi. Persiapan terhadap alat produksi juga sangat diperlukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan berupa kamera rusak, lensa macet dan baterai kehabisan, sehingga ketika hal tersebut terjadi langsung dapat diantisipasi dengan adanya alat cadangan.



KEPUSTAKAAN

- Datoem, Arif. 2013. *Foto-Etnografi dalam Proses Penciptaan Karya Seni Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Elita, Funny Mustikasari. 2004. *Mediator: Jurnal Komunikasi Memahami Memori Jilid 5*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta: Balai Pustaka.
- Pranoto, Naning. 2006. *Form Diary to be Story*. Jakarta: Penebar Plus.
- Reihan, Friza. 2010. *Dokumentasi Photoshop*. Jakarta: PT Elex Media Komputudo.
- Saleh, Akhmad Muwafik, Nur Muhamma Abduh Kuswono & Adelienna Noor Sayyid. 2020. *Communipreneur: Model-model Komunikasi Kreatif di Era Industri 4.0*. Malang: Inteligensia Media.
- Soedjono, Soeprpto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Tabrani, Primadi. 2018. *Prinsip-Prinsip Bahasa Rupa*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Tolstoy, L. (1969). *What is Art and Essays on Art*. London.
- Wijaya, Taufan. 2016. *Photo Story Handbook*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, Arti & Zulisih Maryani. 2017. *Fotografi Portrait Wanita Penambang Pasir di Lereng Selatan Gunung Merapi, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal REKAM. Vol.13. No.1.

PUSTAKA LAMAN

- Aji Susanto Anom, 2016. <https://pannafoto.org/project/aji-susanto-anom/>. 02 November 2021.
- Cormier, Jason. 2013. Visual Storytelling: The Key Weapon to Content Marketing. <https://www.searchenginewatch.com/2013/01/24/visual-storytelling-the-key-weapon-to-content-marketing/>. 05 Agustus 2022.
- Le Corbusier. 1954. Book Dummy for “Une Petite Maison”. <https://rudygodinez.tumblr.com/post/64198822581/le-corbusier-book-dummy-for-une-petite-maison-1954>. 27 Januari 2022.
- Tolstoy. 2013. *Theory and Critique: Exoression Theory*. <https://dkv.binus.ac.id/2013/05/17/theory-and-critique-expression-theory/>. 07 April 2022

